



**ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EFEKTIVITAS  
IMPLEMENTASI SISTEM ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA  
(SAID) DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Umi Sulistyani**

**NIM 152410101108**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FEKTIVITAS  
IMPLEMENTASI SISTEM ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA  
(SAID) DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

oleh

**Umi Sulistyani**

**NIM 152410101108**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Tardjo dan Ibu Sriyati yang tercinta;
2. Saudara laki-laki Slamet Riyanto dan saudara perempuan Ariyani yang terkasih;
3. Keponakan Ardi Bisma Prasetyo dan Afif Naufal Abbiyu yang tersayang;
4. Pahlawan tanpa tanda jasa dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
5. Seluruh teman-teman seperjuanganku Program Studi Sistem Informasi angkatan 2015;
6. Sahabat kecilku, sahabat remajaku, serta sahabat perantauanku atas dukungan, tantangan, dan doanya;
7. Almamater Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

**MOTTO**

“Impian adalah tujuan hidup dengan pedoman sabar dan ikhlas pada setiap langkah yang dilalui“



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Umi Sulistyani

NIM : 152410101108

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Efektivitas Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) di Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Maret 2019

Yang menyatakan,

Umi Sulistyani

NIM 152410101108

**SKRIPSI**

**ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EFEKTIVITAS  
IMPLEMENTASI SISTEM ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA  
(SAID) DI KABUPATEN BONDOWOSO**

oleh  
Umi Sulistyani  
152410101108

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Diah Ayu Retnani W, S.T., M.Eng  
Dosen Pembimbing Pendamping : Ifrina Nuritha, S.Kom., M.Kom

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Efektivitas Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) di Kabupaten Bondowoso” karya Umi Sulistyani telah diuji dan disahkan pada:

hari,tanggal : Jumat, 8 Maret 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Diah Ayu Retnani W, S.T., M.Eng

NIP 198603052014042001

Ifrina Nuritha, S.Kom, M.Kom

NIP 760016786

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi berjudul “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Efektivitas Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) di Kabupaten Bondowoso” karya Umi Sulistyani telah diuji dan disahkan pada:

hari,tanggal : Jumat, 8 Maret 2019

tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji I,

Penguji II,

Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT

NIP 1981102020140420001

Fajrin Nurman Arifin, S.T., M.Eng

NIP 198511282015041002

Mengesahkan

Dekan,

Prof Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom

NIP 196811131994121001

## RINGKASAN

**Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Efektivitas Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) di Kabupaten Bondowoso;** Umi Sulistyani, 152410101108; 2019; 108 halaman; Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

SAID merupakan suatu sistem informasi yang mencakup mekanisme, prosedur, dan pemanfaatan bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada pada desa. SAID terbagi menjadi dua pelayanan yakni layanan informasi dan layanan administrasi. SAID telah banyak berkembang di Indonesia, salah satunya Kabupaten Bondowoso. Awal mulanya implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso hanya diterapkan di sepuluh desa *pilot project*. Sepuluh desa tersebut tersebar pada dua kecamatan yakni Kecamatan Cermee dan Kecamatan Wringin. Terdapat enam desa di Kecamatan Cermee yang menjadi *pilot project* antara lain Desa Cermee, Desa Bercak, Desa Suling Wetan, Desa Ramban Wetan, Desa Ramban Kulon dan Desa Grujugan. Sedangkan di Kecamatan Wringin ada empat desa yakni Desa Bukor, Desa Ambulu, Desa Glingseran dan Desa Banyu Putih. Saat ini pengembangan SAID terus gencar dilakukan pada desa-desa lain di Kabupaten Bondowoso guna mendukung program pemerintah dalam membangun desa berbasis teknologi. Melihat pentingnya peran SAID dalam membangun desa maka perlu dilakukan pengukuran sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi. Pengukuran dilakukan dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID menggunakan model penelitian yang dikembangkan Gupta *et al*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pengembang dan pengguna SAID di Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan layanan informasi dan administrasi kepada masyarakat.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Efektivitas Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) di Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer;
2. Diah Ayu Retnani W, ST., M.Eng, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ifrina Nuritha, S.Kom, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di Fakultas Ilmu Komputer;
4. Bapak Tardjo dan Ibu Sriyati yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Sahabatku yang istimewa Siti Undari, Elok, Ainun, Hasina, Kiki, Laras, Retno, Miftah, Ferry, Arif, Mitha, dan Yulis.
6. Seluruh perangkat desa Kabupaten Bondowoso yang dijadikan responden penelitian;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Maret 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

JUDUL .....	i
PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 SID.....	7
2.3 SAID.....	7
2.4 Efektivitas Sistem Informasi .....	8
2.5 Faktor- Faktor Efektivitas Sistem Informasi .....	8

2.5.1	Penggunaan Teknologi Informasi .....	9
2.5.2	Kepuasan Pengguna .....	9
2.5.3	Manajemen Puncak .....	10
2.5.4	Manajemen Teknologi Informasi .....	11
2.5.5	Budaya Organisasi .....	12
2.6	Regresi Linear Berganda .....	13
2.6.1	Uji Parsial .....	14
2.6.2	Uji Simultan .....	15
2.6.3	Koefisien Determinasi .....	16
2.7	Uji Validitas .....	16
2.8	Uji Reliabilitas .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>18</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	18
3.2	Objek Penelitian .....	18
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.4	Tahapan Penelitian .....	19
3.4.1	Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	20
3.4.2	Studi Literatur .....	20
3.4.3	Pengembangan Instrumen Penelitian .....	20
3.4.4	Rancangan Penelitian .....	23
3.4.5	Pengujian Instrumen Penelitian.....	24
3.4.6	Pengumpulan Data .....	25
3.4.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.4.8	Penarikan Kesimpulan .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>

4.1	Rangkuman Sampel.....	28
4.2	Hasil Analisis Data.....	29
4.2.1	Uji Instrumen .....	29
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.3	Pembahasan .....	46
4.3.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	46
4.3.2	Analisis Regresi Berganda .....	48
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....		60
LAMPIRAN.....		62

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel .....	21
Tabel 3.2 Skala Likert .....	22
Tabel 4.1 Daftar Responden.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi .....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna .....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Puncak .....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Teknologi Informasi .....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi .....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Implementasi SAID .....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	43
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Alur Tahapan Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Model Konseptual (Sumber: Gupta <i>et al</i> , 2007) .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi .....	30
Gambar 4.2 Hasil Uji Validitas Vaiabel Kepuasan Pengguna.....	31
Gambar 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Puncak .....	33
Gambar 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Teknologi Informasi .....	35
Gambar 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi.....	36
Gambar 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Implementasi SAID.....	38
Gambar 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	40
Gambar 4.9 Hasil Analisa Regresi Berganda.....	41
Gambar 4.10 Hasil Uji F.....	45
Gambar 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	46
Gambar 4.12 Penilaian Kuesioner Variabel Penggunaan Teknologi Informasi ...	49
Gambar 4.13 Penilaian Kuesioner Variabel Kepuasan Pengguna .....	52
Gambar 4.14 Penilaian Kuesioner Terhadap Indikator C2 .....	53
Gambar 4.15 Penilaian Kuesioner Terhadap Indikator D6.....	55
Gambar 4.16 Penilaian Kuesioner Variabel Budaya Organisasi .....	56

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

### 1.1 Latar Belakang

Desa memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan daerah sesuai yang diprogramkan oleh pemerintah. Desa memiliki hak otonomi dalam mengatur masyarakat demi terwujudnya pembangunan tersebut. Disisi lain desa memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan dan memfasilitasi publik dalam memenuhi hak-hak masyarakat lokal. Di tengah perkembangan teknologi informasi seperti saat ini desa juga dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dalam menjalankan peranannya dalam sistem pemerintahan. Penggunaan sistem informasi pada sektor pemerintah akan mendorong aparatur pemerintahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju pemerintahan yang baik (*good governance*) (Handayani, 2010).

Pasal 86 UU Desa menyatakan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui Sistem Informasi Desa (SID) yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. SID sebagaimana yang dimaksud meliputi sistem informasi yang mengelola data desa, data pembangunan desa, kawasan desa, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Selain itu desa juga perlu menerapkan sistem administrasi dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakatnya sehingga pelayanan publik yang diberikan dapat berjalan optimal. Berdasarkan hal tersebut, banyak kabupaten yang telah mengembangkan sistem tersebut yang dikenal dengan nama Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID).

Salah satu kabupaten yang mulai mengembangkan SAID yaitu Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Bondowoso bekerja sama dengan Universitas Jember serta Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) terkait pengembangan SAID (Setiawan, 2018). Pada

awalnya Universitas Jember melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik UNEJ Membangun Desa (UMD) dengan menempatkan sejumlah mahasiswa di sepuluh desa *pilot project* yang terbagi pada dua kecamatan yaitu empat desa di Kecamatan Wringin dan enam desa Kecamatan Cermee. Kesepuluh desa tersebut yaitu Desa Bukor, Desa Ambulu, Desa Glingseran, Desa Banyu Putih, Desa Cermee, Desa Grujugan, Desa Bercak, Desa Ramban Kulon, Desa Ramban Wetan, dan Desa Suling Wetan. Dilansir dalam situs resmi KOMPAK dinyatakan bahwa desa Glingseran menjadi desa terbaik dalam pengelolaan potensi desa dan desa Cermee menjadi desa terbaik dalam pelayanan terpadu menggunakan SAID yang mampu mengakomodasi kebutuhan administrasi dan informasi desa (Jember, 2019).

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, berdasarkan hasil wawancara menurut Taufik Arifin, petugas pengelola SAID di Desa Bukor menyatakan bahwa penerapan SAID dalam tahun pertama dirasakan belum optimal. Terdapat beberapa kendala dari fitur sistem yang tidak berjalan sesuai fungsinya. Contoh fitur yang tidak berfungsi baik yakni fitur pengolahan data penduduk. Ketika ada perubahan data penduduk baik pengurangan maupun penambahan data penduduk tidak langsung tersimpan ke *database* data penduduk di kabupaten, sehingga pihak desa perlu melakukan pelaporan secara langsung kepada pihak kabupaten. Pendapat lain dari Excy Yudistira, salah satu petugas pengelola SAID di Desa Cermee menyatakan bahwa penerapan SAID belum berjalan efektif meskipun dari pihak desa telah siap untuk menerapkan SAID sebagai pendukung kegiatan operasional desa. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, menunjukkan bahwa penerapan SAID belum berjalan secara efektif untuk mendukung pelayanan administrasi desa. Namun, belum diketahui faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya efektivitas dari penerapan SAID.

Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini akan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Gupta *et al* dengan variabel penelitian antara lain penggunaan TI, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen TI dan budaya organisasi. Penggunaan kelima

variabel tersebut berdasarkan penelitian sebelumnya merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu sistem informasi (Gupta M. P, 2007). Penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran tentang penerapan SAID selama ini dan dapat dilakukan perbaikan berdasarkan hasil penelitian.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan hasil yang mampu memberikan masukan informasi yang terkait judul penelitian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

## 2. Bagi Peneliti

Mengetahui proses penerapan metode yang dikembangkan Gupta *et al* dan model analisis regresi linear berganda untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten bondowoso.

## 3. Bagi Objek Penelitian

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso serta memberikan saran perbaikan untuk peningkatan pelayanan administrasi menggunakan SAID.

## 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam bidang penelitian yang sejenis.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang digunakan adalah sepuluh desa *pilot project* dalam implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso.
2. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel independen antara lain manajemen puncak, manajemen teknologi informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, dan penggunaan teknologi informasi serta efektivitas penerapan sistem informasi yang merupakan variabel dependen.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan tinjauan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, kajian teori yang berkaitan dengan masalah serta kajian teori yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Murahartawaty, ST., MT berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi”. Penelitian tersebut dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi dan tingkat efektivitas implementasi sistem informasi khususnya portal web di Perguruan Tinggi XYZ dengan menggunakan Model *Competing Value Framework (CVF)* dan Model *Updated IS Success DeLone dan McLean*. Profil budaya yang dominan dijadikan model untuk dianalisis pengaruhnya terhadap tingkat efektivitas implementasi portal web di Perguruan Tinggi XYZ. Sedangkan model *DeLone dan Mclean IS Success* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas sistem informasi berdasarkan tiga macam variabel yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Hasil dari penelitian ini yakni budaya market dan adhokrasi bersifat sebagai kelemahan dalam mencapai efektivitas implementasi sistem informasi. Sedangkan budaya klan dan hierarki bersifat sebagai kekuatan untuk mencapai efektivitas implementasi sistem informasi di Perguruan Tinggi XYZ. Tingkat efektivitas implementasi portal web di Perguruan Tinggi XYZ didapatkan hasil nilai sebesar 3,86 yang berarti berada pada level 3 yang menunjukkan bahwa agak tidak efektif. Hal itu dikarenakan setiap individu di Perguruan Tinggi XYZ telah memiliki pola kecenderungan dalam penggunaan portal web.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh I Dewa Gede Ngurah Raditya dan Ni Luh Sari Widhiyani dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi pada Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada 22 lembaga Pekreditan Desa (PKD) di Kecamatan Sukawati, Bali. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan budaya organisasi ( $X_1$ ), dukungan manajemen puncak ( $X_2$ ), dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik atau tinggi budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rini Handayani tahun 2010 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik”. Penelitian tersebut untuk menguji faktor-faktor yang menentukan efektivitas sistem informasi pada organisasi sektor publik dengan menggunakan model penelitian Gupta *et al* (2007). Objek penelitian yang digunakan yakni organisasi sektor publik di Surakarta dengan menyebar kuesioner sebanyak 300. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen puncak, manajemen teknologi informasi, dan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Kepuasan pengguna dan budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi.

Model penelitian Gupta juga digunakan dalam penelitian pada organisasi sektor publik di India oleh Gupta *et al* pada tahun 2007. Gupta *et al* menyebarkan 750 kuesioner kepada 15 organisasi sektor publik di sekitar New Delhi, India. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor yang dominan dalam efektivitas sistem informasi. Manajemen puncak di masing-masing organisasi mendukung penerapan sistem informasi namun tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat sebuah metode untuk menganalisis efektivitas sistem informasi yang mencakup variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yakni model penelitian Gupta *et al.* Model penelitian Gupta *et al* memiliki lima faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi yakni penggunaan IT, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen TI, dan budaya organisasi. Kelima faktor tersebut akan diterapkan pada penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso.

## 2.2 SID

Latar belakang munculnya Sistem Informasi Desa (SID) bermula pada tahun 2009, COMBINE Resource Institution (CRI) merancang suatu program yang disebut Sistem Informasi Desa (SID) guna memulihkan kembali kehidupan desa. Tujuan awal SID dirancang yaitu untuk melengkapi kekurangan profil desa yang dianggap tidak rinci. Selain itu SID bertujuan untuk mendukung terselenggaranya proses pengambilan data secara bersama dan demokratis serta mendorong terbangunnya kontrol publik yang efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa melalui pengembangan sistem informasi dan teknologi berbasis masyarakat (Ranggoaini Jahja, 2012). Peraturan yang khusus mengatur SID dan hal-hal terkait pengembangannya diatur dalam Pasal 86 UU Desa.

## 2.3 SAID

Setelah SID dinilai cukup sukses dikembangkan dalam beberapa desa, SID diperkenalkan dengan nama Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) khusus untuk penerapan pada Indonesia Bagian Timur seperti Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Pengertian SAID dalam arti luas merupakan suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada pada desa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi lahirnya SAID antara lain adanya suatu kebutuhan untuk mengamankan dokumen-dokumen desa secara digital, adanya

suatu kebutuhan untuk mencari data kependudukan dan data desa lainnya secara cepat dan tepat, adanya suatu kebutuhan sistem informasi yang bersifat terbuka, serta kecenderungan hasil pendataan yang dilakukan tidak dikembalikan ke desa sehingga desa sendiri sulit untuk mendapatkan data desanya sendiri (Ranggoaini Jahja, 2012).

#### **2.4 Efektivitas Sistem Informasi**

Dalam buku Sitoresmsi menurut Sutabri (2005), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang menghubungkan antara kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi dengan kegiatan strategi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak luar. Dalam penelitian Handayani (2010), Hall menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal bermula dari data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, hingga data didistribusikan kepada pemakai.

Menurut Mahmudi (2005), efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan pada setiap organisasi. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, apabila semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas menggambarkan seluruh siklus *input*, proses, dan *output* yang mengacu pada hasil dari organisasi, program, atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan telah dicapai (Sitoresmi, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi merupakan penilaian terhadap sejauh suatu sistem informasi yang diterapkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Gupta *et al* (2007), mengemukakan pendapat bahwa dalam mengukur efektivitas sistem informasi terdapat lima faktor yakni penggunaan TI, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen TI, dan budaya organisasi.

#### **2.5 Faktor- Faktor Efektivitas Sistem Informasi**

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan Gupta *et al* (2007), efektivitas sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

### 2.5.1 Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Martin (dalam buku Kadir, 2014), mendefinisikan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk menyebarkan informasi. Pendapat lain secara lebih umum oleh Lucas (2000), menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk melakukan pemrosesan dan pengiriman informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi meliputi mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, spreadsheet, serta peralatan komunikasi dan jaringan.

Menurut Soegiharto (2001), menyatakan bahwa efektivitas dari implementasi sistem informasi dalam sebuah organisasi akan terbentuk apabila memiliki program pelatihan dan pendidikan kepada anggota organisasi yang terkait dengan SI yang ada dalam organisasi sehingga para anggota diharapkan dapat mengetahui manfaat dari implementasi sistem informasi tersebut dimana akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, keterlibatan pengguna sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi sangat penting agar efektivitas sistem informasi tercapai. Pernyataan tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gupta et al (2007) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara penggunaan TI dengan efektivitas implementasi sistem informasi. Sehingga dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 (H1) : penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi sistem SAID.

### 2.5.2 Kepuasan Pengguna

Dalam buku Somers et al (2003), Doll dan Torkzadeh menyatakan bahwa end-user satisfaction adalah sikap afektif yang ditujukan pengguna yang berinteraksi dengan sistem informasi secara langsung. Pernyataan tersebut berarti kepuasan menggunakan sistem informasi dapat dicapai ketika pengguna

dapat berinteraksi langsung dengan sistem informasi secara optimal. Kepuasan pengguna juga ditentukan oleh harapan pemakai dari sistem informasi. Oleh karena itu, dalam pengembangan sistem para pemakai sistem informasi hendaknya dilibatkan. Sehingga pengembang sistem informasi dapat mengetahui harapan para pemakai sistem informasi sehingga dapat mencapai kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Handayani, 2010).

Menurut Gupta et al (2007), kepuasan pengguna dalam penggunaan SI dijadikan tolok ukur dalam menentukan efektivitas implementasi sistem informasi. Kepuasan pengguna sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan ketelitian pembuatan laporan organisasi. Efektivitas sistem informasi organisasi secara positif dihubungkan dengan kepuasan pengguna. Berdasarkan hal tersebut, dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 (H2) : kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SAID.

### 2.5.3 Manajemen Puncak

Menurut Hasibuan (2012) definisi manajemen puncak adalah pimpinan tertinggi dari suatu organisasi yang termasuk dalam golongan ini yaitu direktur utama (dirut) dan dewan komisaris (board of director). Corak kegiatan manajemen puncak yaitu memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok (basic policy). Sedangkan definisi dukungan manajemen puncak adalah bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review sistem dan mengalokasikan dana (Romney Marshal B, 2009).

Keterlibatan manajemen puncak dalam keberhasilan implementasi sistem informasi merupakan hal yang sangat penting. Menurut Igbaria et al (1997), dukungan manajemen yang secara diberikan oleh manajemen puncak merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi dalam sebuah organisasi. Dalam penelitian Handayani (2010), Choe

menguji secara empiris bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi melalui berbagai macam kegiatan.

Gupta et al (2007) menyatakan bahwa manajemen puncak dalam organisasi pemerintah diharapkan memiliki pengaruh yang kuat dalam perencanaan dan implementasi sistem informasi pada masa mendatang. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa para pimpinan di pemerintah India sangat memperhatikan perkembangan penggunaan sistem informasi pada bawahannya. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 (H3) : manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SAID.

#### 2.5.4 Manajemen Teknologi Informasi

Manajemen teknologi informasi (TI) adalah proses mengawasi semua hal yang berkaitan dengan operasi dan sumber daya TI dalam sebuah organisasi. Manajemen TI memastikan bahwa seluruh sumber daya teknologi dan pengguna teknologi dapat berjalan dengan baik sehingga memberikan *value* bagi organisasi. Manajemen TI yang efektif memungkinkan suatu organisasi untuk mengoptimalkan sumber daya baik teknologi maupun manusia dan meningkatkan proses bisnis dan komunikasi (Rouse, 2019).

Manajemen teknologi informasi (TI) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi melalui fungsinya antara lain menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan sistem informasi, menstrukturisasi departemen sistem informasi, dan menetapkan staf anggota TI (Choe, 1996). Pendapat lain oleh Soegiharto (2001) yang menyatakan bahwa fungsi kunci dari manajemen TI berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Jika manajemen TI dapat menjalankan tugas dengan baik maka akan mendukung semua proses organisasi yang menggunakan sistem informasi. Begitu sebaliknya, apabila manajemen TI tidak

dapat menjalankan tugas dengan baik maka mengganggu semua proses organisasi yang menggunakan sistem informasi (Handayani, 2010).

Gupta et al (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen TI memiliki hubungan positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Manajemen TI yang efisien akan membantu organisasi meningkatkan efisien operasionalnya, membantu menghasilkan keputusan yang tidak terstruktur, dan membantu pembuatan perencanaan strategis. Manajemen TI akan mempengaruhi produktivitas organisasi. Hal tersebut disebabkan kemajuan manajemen TI akan membawa manfaat dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk proses penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 (H4) : manajemen TI berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SAID.

#### 2.5.5 Budaya Organisasi

Budaya atau kebudayaan berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) berarti sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Menurut Koentjaraningrat (dalam Sadiartha, 2015), budaya adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia. Menurut Hasibuan (dalam Sadiartha, 2015), organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya sebagai alat dan wadah saja. Dalam bukunya Stephen P Robbins (2013) budaya organisasi adalah “organizational culture refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from the other organization” (sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain).

Menurut Pearce dan Robinson (2000), budaya organisasi akan mempengaruhi strategi organisasi dan strategi organisasi akan mempengaruhi kinerja organisasi. Kinerja organisasi akan mempengaruhi kepuasan kerja

karyawan. Dimana kepuasan kerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu indikator efektifitas manajemen. Penelitian lain oleh Al-Gahtani (2004) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara budaya organisasi dengan penggunaan sistem informasi dimana suatu organisasi yang mempunyai kemampuan untuk mudah mengadopsi teknologi baru maka organisasi tersebut akan cenderung memiliki tingkat penggunaan sistem informasi yang lebih efektif. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan organisasi dalam mengikuti perkembangan sistem informasi terbaru untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi (Handayani, 2010). Menurut Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara budaya organisasi dan efektifitas sistem informasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 5 (H5) : Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas implementasi SAID.

## 2.6 Regresi Linear Berganda

Analisa regresi merupakan teknik untuk membangun persamaan. Persamaan tersebut menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel dan memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai tertentu variabel independennya (Algifari, 2000). Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n) \dots\dots\dots 2.1$$

dimana :

Y = variabel dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = variabel independen

Dalam sebuah persamaan, variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain. Sedangkan, variabel independen merupakan variabel yang nilainya tidak tergantung variabel lain. Bentuk hubungan antara dua variabel dapat searah (*direct relationship*) dan berlawanan arah (*inverse relationship*). Hubungan searah artinya perubahan nilai variabel yang satu dengan nilai variabel yang lain adalah searah. Sedangkan hubungan berlawanan arah

artinya perubahan nilai variabel yang satu dengan variabel yang lain adalah berlawanan arah.

Salah satu model analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu regresi linear. Regresi linear terbagi menjadi dua yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Namun, pada penelitian ini model analisis regresi linear yang digunakan adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda secara umum sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n \dots\dots\dots 2.2$$

dimana :

- $\hat{Y}$  = nilai estimasi Y
- a = nilai Y pada perpotongan garis linear dengan vertikal sumbu Y
- $X_1, X_2, X_n$  = variabel independen
- $b_1, b_2, b_n$  = *slope* yang berhubungan dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

Menurut Algifari (2000), untuk mengetahui persamaan yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen diperlukan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, perlu ditetapkan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Sedangkan, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan pernyataan adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (Sugiyono, 2015). Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  merupakan hipotesis menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan,  $H_a$  merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 2.6.1 Uji Parsial

Menurut Algifari (2000), pengetahuan tentang koefisien regresi bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen yang ada dalam persamaan

secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilakukan dengan cara pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel independen yang disebut uji parsial atau uji T. Uji parsial ini akan menghasilkan suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji parsial dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots 2.3$$

Keterangan :

$r$  = koefisien relasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel

$t_{hitung}$  = nilai uji t

#### 2.6.2 Uji Simultan

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Uji F digunakan untuk mengetahui bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000). Menurut Sugiyono (2015) uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots 2.4$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = nilai uji simultan

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel dependen

$n$  = jumlah sampel

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen sistem informasi, dan budaya organisasi terhadap efektifitas SAID secara simultan.

### 2.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus koefisien determinasi  $R^2$  disajikan dalam persamaan 3.5 berikut.

$$R^2 = \frac{a \sum Y + \sum XY - n(y)^2}{\sum Y^2 - n(y)^2} \dots \dots \dots 2.5$$

Keterangan :

- $R^2$  = besarnya koefisien determinasi
- a = titik potong kurva terhadap sumbu Y
- b = slope garis taksiran yang paling baik
- X = jumlah variabel independen
- Y = jumlah variabel dependen

Nilai  $R^2$  mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, jika nilai  $R^2$  mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi dari variabel dependen (Algifari, 2000).

## 2.7 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015), uji validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid. Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai skor pada satu item pertanyaan dengan jumlah dari skor seluruh item-item pertanyaan yang ada. Perhitungan korelasi untuk menghasilkan nilai *pearson correlation* (r) dijabarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \dots \dots \dots 2.6$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel

$\Sigma_x$  = jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel x

$\Sigma_y$  = jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel y

Nilai pearson correlation (r) yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk dibandingkan dengan Tabel r kriteria sebagai berikut :

- Nilai r hitung > nilai r Tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < nilai r Tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel ditentukan berdasarkan angka derajat kebebasan (degrees of freedom). Degrees of freedom adalah jumlah sampel (N) dikurangi banyaknya kendali (linier) bebas atau pembatasan yang diletakkan atas pengamatan. Angka derajat kebebasan didapatkan dari jumlah responden penelitian dikurangi dua (df = N-2).

## 2.8 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan perbandingan nilai r hitung dan r tabel serta metode *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* yang harus dipenuhi yakni lebih besar dari 0,6 (Bougie, 2016). Rumus *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) seperti pada persamaan berikut :

$$r_{xy} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots \dots \dots 2.7$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*

k = jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = jumlah varian total kriteria koefisien reliabilitas

Apabila hasil koefisien *cronbach's alpha* ( $r_{xy}$ )  $\geq 0,6$  maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan gambaran penelitian yang akan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat mewujudkan tujuan sebenarnya dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta tahapan dari penelitian.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso dengan harapan akan mendapatkan *feedback* sebagai masukan dari hasil penelitian.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Sistem Administrasi dan Informasi Desa yang diterapkan pada desa-desa di Kabupaten Bondowoso dan data yang didapatkan diperoleh dari perangkat desa sebagai responden tiap desa dari sepuluh desa yang menjadi *pilot project* dalam implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso.

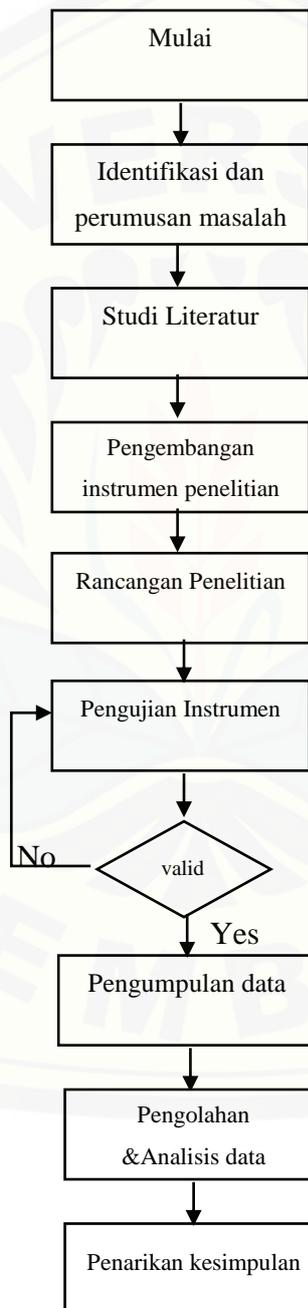
#### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu sepuluh desa yang menjadi desa *pilot project* dalam implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso yang tersebar di dua kecamatan. Terdapat empat desa di Kecamatan Wringin antara lain Desa Bukor, Desa Ambulu, Desa Glingseran, dan Desa Banyu Putih. Sedangkan terdapat enam desa pada Kecamatan Cermee antara lain Desa Cermee, Desa Grujungan, Desa Bercak, Desa

Ramban Kulon, Desa Ramban Wetan, dan Desa Suling Wetan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 hingga bulan Januari 2019.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan seperti digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Tahapan Penelitian

### 3.4.1 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dimulai dari pembahasan penelitian terdahulu mengenai sistem informasi pelayanan publik dan efektivitas implementasi sistem informasi. Permasalahan yang didapat dari penelitian terdahulu diharapkan akan membantu proses identifikasi dan perumusan masalah dalam penyusunan tugas akhir. Identifikasi dan perumusan masalah akan tertera pada Bab I Pendahuluan pada penulisan tugas akhir ini.

### 3.4.2 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan lebih memahami dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan dan memahami metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini. Tahap ini dapat dilakukan dengan mencari *literature* mengenai metode yang cocok untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sebuah sistem informasi. Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui buku dan jurnal dari penelitian sebelumnya yang sejenis.

### 3.4.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan terkait penggunaan metode kuantitatif dalam pengerjaan tugas akhir ini. Tahap pengembangan instrumen pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Mendefinisikan variabel

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu lima variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen bersifat menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas dan memiliki nilai yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknologi informasi (X1), kepuasan pengguna (X2), manajemen puncak (X3), manajemen teknologi informasi (X4) dan budaya organisasi (X5).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektifitas implementasi SAID.

2. Mendefinisikan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini terdapat indikator-indikator. Setiap indikator terdapat item-item pertanyaan. Operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sumber
Penggunaan teknologi informasi	Teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk melakukan pemrosesan dan pengiriman informasi dalam bentuk elektronik.	Lucas dalam Kadir (2014)
Kepuasan pengguna	<i>End-user satisfaction</i> adalah sikap afektif yang ditujukan pengguna yang berinteraksi dengan sistem informasi secara langsung	Doll dan Torkzadeh dalam Somers, Nelson, dan Karimi (2003)
Manajemen puncak	Manajemen puncak adalah pimpinan tertinggi dari suatu organisasi yang termasuk dalam golongan ini yaitu direktur utama	Hasibuan (2012)

Variabel	Definisi	Sumber
	(dirut) dan dewan komisaris ( <i>board of director</i> )	
Manajemen teknologi informasi	Manajemen teknologi informasi (TI) adalah proses mengawasi semua hal yang berkaitan dengan operasi dan sumber daya TI dalam sebuah organisasi.	Rouse (2019)
Budaya organisasi	Budaya organisasi merupakan sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain	Stephen P Robbins (2013)

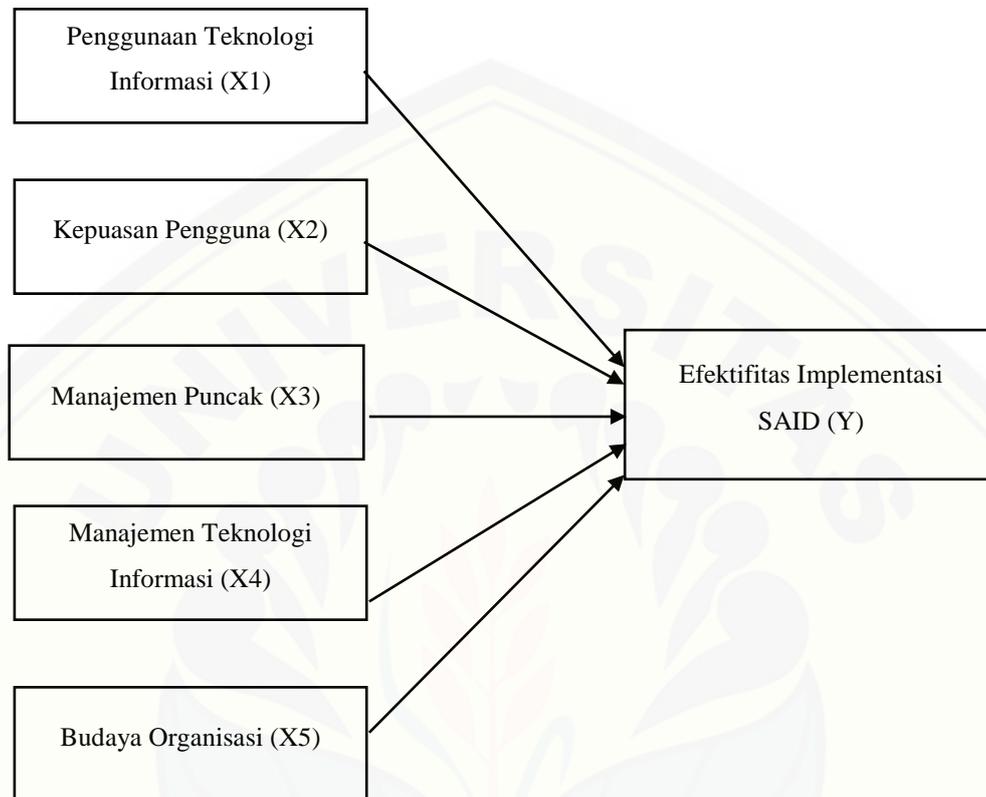
### 3. Pembobotan Kuesioner

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk penilaian responden terhadap item-item pertanyaan kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Indikator tersebut digunakan dalam menyusun item-item pertanyaan. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan 5 *point* likert. Menurut Colman *et al* (1997), menyatakan bahwa penggunaan 5 *point* likert sangat mudah dipahami oleh para responden dan membuat mereka dapat mengekspresikan pandangan mereka. Bobot penilaian kuesioner dengan 5 *point* likert disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat disusun model penelitian seperti digambarkan pada Gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 Model Konseptual (Sumber: Gupta *et al*, 2007)

#### 3.4.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian akan menghasilkan waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan November 2018 hingga Januari 2019. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *purposive sampling (judgement sampling)* merupakan teknik yang terbatas pada tipe-tipe orang yang

dapat memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan kriteria dengan harapan dapat memperoleh sampel yang representatif. Berdasarkan hal tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yang dapat memudahkan peneliti dalam memilih responden secara lebih khusus sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yakni responden pengguna SAID. Pengguna SAID adalah anggota Petugas Pengelola Informasi Desa (PPID) yang bertugas dalam pengoperasian SAID dimana memiliki satu hingga tiga anggota setiap desa. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada responden dengan kriteria sebagai anggota PPID yang pernah menggunakan dan mengoperasikan SAID sehingga lebih memahami dan mampu menjawab pertanyaan mengenai SAID.

#### 3.4.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah dibuat akan diuji coba untuk memastikan bahwa instrumen yang dibuat telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas (*Validity*)

Uji validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid. Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil dari perhitungan korelasi dibandingkan dengan nilai *product momen* ( $r_{tabel}$ ), apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang digunakan valid (Sugiyono, 2015).

##### 2. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Menurut Sugiyono (2015), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur jika digunakan secara berulang. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila hasil koefisien *cronbach's alpha* ( $r_{xy}$ )  $\geq 0,6$  maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

#### 3.4.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan tujuan memperoleh data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID. Pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Hasil data yang diperoleh akan digunakan untuk proses perhitungan pada tahap berikutnya.

#### 3.4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi. Analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan presentase (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan penyebaran data berdasarkan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jabatan dalam bentuk tabel dan perhitungan presentase.

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dibangun ke dalam bentuk persamaan. Menurut Sugiyono (2015), untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dilakukan pengujian persamaan yakni :

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk memastikan bahwa variabel independen yang ada dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan yang didapatkan akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0.05. Menurut Sugiyono (2015), hubungan antara menolak atau menerima hipotesis berdasarkan tingkat kesalahan yang menjadi kriteria perbandingan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui bahwa semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =  $n-k-1$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol sampai satu (0-1). Jika  $R^2$  mendekati nol menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah. Namun, jika mendekati satu menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen cukup tinggi.

### 3.4.8 Penarikan Kesimpulan

Hasil dari tahap pengolahan dan analisis data akan dirata-rata sesuai dengan metode pendekatan yang telah ditentukan untuk menghasilkan kesimpulan berupa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi SAID di Kabupaten

Bondowoso. Kesimpulan dan saran dari pengerjaan tugas akhir ini akan disertakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis.



## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti tentang penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso. Analisis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12,618 + 0,060X_1 + 0,091X_2 - 0,160X_3 + 0,385X_4 - 0,032X_5 + 0,05$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, dan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SAID. Sementara itu, manajemen puncak dan manajemen teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi SAID.

2. Hasil uji T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima hipotesis yang dibuat, terdapat dua hipotesis yang diterima yakni manajemen puncak dan manajemen teknologi informasi. Sedangkan, hipotesis penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, dan budaya organisasi ditolak. Hal ini berarti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi SAID yakni manajemen puncak dan manajemen teknologi informasi.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian dimasa yang akan mendatang sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini belum dapat menggambarkan keadaan seutuhnya karena hanya meneliti desa yang menjadi *pilot project* dalam

implementasi SAID di Kabupaten Bondowoso. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan responden sehingga dapat melihat efektivitas implementasi SAID secara lebih luas.

2. Keterbatasan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini juga menyebabkan belum dapat menggambarkan keadaan seutuhnya. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Memaksimalkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi SAID yakni manajemen puncak dan manajemen teknologi informasi, sehingga dapat mencapai efektivitas implementasi SAID dan meningkatkan mutu pelayanan administrasi dan informasi menggunakan SAID.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.
- Al-Gahtani, S. S. (2004). Computer Technologi Acceptance Sucess Factor in Saudi Arabia: An Exploratory Study. *Journal of Global Information Technology Management Vol 7 No 1*.
- Algifari. (2000). *Analisa Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bougie, U. S. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach Seventh Edition*. Italy: Printer Trento Srl.
- Choe, J. M. (1996). The Relationship of Accounting Informations Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of management infomastion systems*.
- Colman, A. W., & Norris, C. E. (1997). Comparing Rating Scales of Different Lengths : Equivalence of Scores from 5-point and 7-point Scales. *Psychological Report*, 356-358.
- Gupta M. P, S. K. (2007). A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organizations in India. *Vikalpa Vol 32*.
- Hall, J. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R. (2010). Analisa Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik.
- Hasibuan, M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.A, P. I., & R.B, R. (2000). *Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control*. Malaysia: McGraw-Hill International Editions.
- Jember, R. (2019, March 19). *Unej Bantu Bondowoso Wujudkan Program SAID*. Retrieved from KOMPAK: <http://kompak.or.id/en/themedia/read/unej-bantu-bondowoso-wujudkan-program-said>
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lucas, H. (2000). *Information Technology for Management 7th*. Irwin: McGraw-Hill.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Martin, E. (1999). *Managing Information Technology WhatManagers Need to Know 3rd*. New Jersey: Pearson Education International.

- N., I. Z., & M, C. P. (1997). Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm : A Structural Equation Modelling. *Management Information System Quarterly Vol 21 No 3*.
- Rangoaini Jahja, D. (2012). *Sistem Informasi Desa*. Yogyakarta: CRI dan Yayasan Tifa.
- Romney Marshal B, S. P. (2009). *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Rouse, M. (2019, Februari 4). *Definition IT Management*. Retrieved from SearchCIO: <https://searchcio.techtarget.com/definition/IT-management>
- Sadiartha, A. A. (2015). *Buku Ajar Budaya Organisasi*. Bali: PT Percetakan Bali.
- Setiawan, A. J. (2018, October 22). *Peristiwa Daerah : Bondowoso Resmi Terapkan SAID*. Retrieved from Time Indonesia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/151670/20170710/201507/bondowoso-resmi-terapkan-said/>
- Sitoresmi, S. (2013). Efektivitas Sistem Informasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) pada Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4). Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems. *Gajah Mada International Journal of Business*, 177-202.
- Somers, T. M., Nelson, K., & Karimi, J. (2003). Confirmatory Factor Analysis of the End-User Computing Satisfaction Instrument : Replication within an ERP Domain. *Decision Sciences*, 4.
- Stephen P. Robbins, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. Prentice Hall: Pearson Education.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Torkzadeh, D. W. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*.

**LAMPIRAN**

## A. Kuesioner

## A1. Kuesioner

**KUESIONER****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Kuesioner ini ditunjukkan bagi Bapak/Ibu yang dalam melaksanakan pekerjaannya sudah biasa/dapat/mampu dalam menggunakan sistem informasi (SI) dalam bentuk berbagai program komputer yang tersedia pada organisasi.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari efektifitas atas penggunaan sistem informasi, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Kuesioner dapat diisi dengan memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara mencentang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi dengan pilihan jawaban : **(1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.**

**BAGIAN 1 DATA RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis kelamin :  Pria  Wanita
4. Pendidikan terakhir :  S2  S1  Diploma  
 SMA  Lainnya
5. Jabatan : .....

Tanda tangan

---

**BAGAN 2 PERTANYAAN RISET MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI**

NO	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
A1	Intesitas dalam penggunaan SAID dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya): a. <15 menit b. 30-40 menit c. 60-75 menit d. 90-105 menit e. >120 menit
A2	Frekuensi dalam penggunaan SAID dalam menjalankan tugas: a. Sekali atau dua kali dalam satu bulan b. Sekali atau dua kali dalam setengah bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari
A3	Banyaknya jenis program yang mendukung dalam implementasi SAID yang digunakan menjalankan tugas (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, Internet, dll): a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih

NO	KEPUASAN PENGGUNA	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
B1	SAID sesuai dengan harapan saya					
B2	SAID membantu saya dalam melakukan tugas dengan lebih baik					
B3	Saya mendapat tugas yang lebih baik dengan adanya SAID					
B4	Saya betul-betul menggunakan laporan yang disediakan oleh SAID					
B5	Data-data dari SAID yang ada tetap membutuhkan koreksi					
B6	Saya merasa SAID yang ada membebani saya dengan data yang lebih banyak					
B7	SAID yang ada menyediakan laporan-laporan sesuai keinginan saya					
B8	Saya senang apabila SAID yang ada dimodifikasi sehingga akan lebih praktis					
B9	SAID memberi manfaat yang sesuai dengan harapan					
B10	Menurut saya kepuasan pengguna dalam menggunakan SAID menunjukkan kesuksesan SAID tersebut					
B11	Menurut saya harapan pengguna SAID perlu dipertimbangkan pada saat menilai kepuasan pengguna SAID					
B12	Pengguna SAID dipengaruhi oleh staf bagian TI					
B13	Menurut saya organisasi memainkan peran penting dalam kepuasan pengguna					

NO	KEPUASAN PENGGUNA	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
B14	Pelatihan terhadap penggunaan SAID akan meningkatkan rasa percaya diri saya dalam mengoperasikan SAID					
B15	SAID membantu saya dalam melaksanakan pekerjaan					

NO	MANAJEMEN PUNCAK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
C1	Pimpinan saya memberikan persetujuan dalam pemilihan pengambilan keputusan dalam organisasi berkaitan dengan SAID					
C2	Pimpinan saya ikut berperan aktif dalam pengembangan SAID					
C3	Pimpinan saya memberikan program pelatihan SAID					
C4	Pimpinan saya telah memperkirakan <i>cost</i> untuk investasi TI dalam organisasi					
C5	Pimpinan saya telah melakukan analisis <i>cost benefit</i> sebelum menerapkan SI baru					
C6	Pimpinan saya telah memberikan inisiatif kepada saya menggunakan SAID					
C7	Pimpinan saya memberikan inisiatif kepada orang-orang dalam bidang SAID					
C8	Pimpinan saya memberikan penjelasan tentang peran TI dalam organisasi					
C9	Pimpinan saya mendapatkan biaya dari anggaran organisasi untuk operasional SAID					

NO	MANAJEMEN PUNCAK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
C10	Pimpinan saya mengandalkan bantuan pihak luar dalam keputusan yang berkaitan dengan SAID					
C11	Pimpinan saya berperan proaktif dalam hubungannya dengan SAID di organisasi					
C12	Pimpinan saya menghadapi tekanan persaingan dari luar organisasi					

NO	MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
D1	Manajemen TI memberikan persetujuan dalam pemilihan model pengambilan keputusan yang berhubungan dengan SAID					
D2	Manajemen TI memberikan persetujuan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan SAID					
D3	Peran pada bidang TI sesuai dengan visi organisasi					
D4	Efektivitas TI berhubungan dengan keputusan-keputusan pada manajemen organisasi					
D5	Manajemen TI sangat aktif dalam pembuatan keputusan organisasi					
D6	Manajemen TI berperan penting dalam strategi dan perencanaan SAID					
D7	Karyawan mayoritas mendukung pengambilan keputusan yang dibuat oleh manajemen TI					
D8	Manajemen TI membuat tugas-tugas menjadi lebih mudah untuk dikerjakan					

NO	BUDAYA ORGANISASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
E1	Organisasi saya mendahului organisasi lain dalam penggunaan SAID					
E2	Dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan SAID memungkinkan untuk berkolaborasi					
E3	Dalam operasional organisasi, SAID telah mendukung koordinasi dan pemantauan informasi yang terorganisir					
E4	Organisasi saya menerapkan prosedur yang jelas dalam menjalankan operasional menggunakan SAID					
E5	Saya bersikap terbuka dengan rekan kerja dan pimpinan					
E6	Dengan menggunakan SAID maka saya akan dihargai apabila mengerjakan pekerjaan dengan baik					
E7	Saya diijinkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi menggunakan SAID dalam menyelesaikan pekerjaan					
E8	Kami merasa bangga dan dihargai dalam bekerja					
E9	Saya bersikap hangat dengan sesama rekan kerja					
E10	Rapat yang diadakan di organisasi selalu dilakukan tepat waktu					
E11	Organisasi saya hanya mementingkan dan memperhatikan pekerjaan pegawainya yang menggunakan SAID					

NO	BUDAYA ORGANISASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
E12	Keputusan-keputusan penting dalam organisasi saya dibuat oleh individu tertentu					
E13	Dalam organisasi terdapat <i>reward</i> bagi pegawai yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik					
E14	Pegawai baru di organisasi saya membutuhkan waktu kurang dari setahun untuk merasa nyaman					
E15	Pimpinan saya tidak menyukai adanya kontradiksi (perbedaan)					
E16	Saya merasa aman dalam menjalankan pekerjaan					
E17	Dalam organisasi saya tidak terjadi kompetisi dan terdapat saling percaya antar bidang					
E18	Saya bersikap optimis dalam menjalankan pekerjaan					
E19	Saya merasa setia dan loyal terhadap organisasi					
E20	Dalam implementasi SAID dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala untuk mengantisipasi adanya kegagalan dalam pengoperasiannya					
E21	Saya diijinkan menggunakan SAID yang tersedia					
E22	Dalam organisasi terdapat promotor untuk menggunakan SAID					
E23	Setiap bidang dalam organisasi saya menentukan aturan sendiri					

NO	EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	SAID mempunyai dampak terhadap efektivitas dan produktivitas pekerjaan					
2.	SAID dapat meningkatkan komunikasi saya dengan bidang lain dalam organisasi					
3.	SAID meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang harus saya buat					
4.	SAID dapat meningkatkan tanggungjawab saya pada pekerjaan					
5.	SAID dapat meningkatkan kinerja seluruh bagian dalam organisasi					

## A2. Kuesioner Kecamatan Cermee

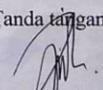
**KUESIONER**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Kuesioner ini ditunjukkan bagi Bapak/Ibu yang dalam melaksanakan pekerjaannya sudah biasa/dapat/mampu dalam menggunakan sistem informasi (SI) dalam bentuk berbagai program komputer yang tersedia pada organisasi.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari efektifitas atas penggunaan sistem informasi, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Kuesioner dapat diisi dengan memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara mencentang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi dengan pilihan jawaban : (1) **Sangat Tidak Setuju**, (2) **Tidak Setuju**, (3) **Netral**, (4) **Setuju**, dan (5) **Sangat Setuju**.

**BAGIAN 1 DATA RESPONDEN**

1. Nama : EXCY YUUSTIRA
2. Umur : 20 tahun
3. Jenis kelamin :  Pria  Wanita
4. Pendidikan terakhir :  S2  S1  Diploma  
 SMA  Lainnya
5. Jabatan : Operator Saida

Tanda tangan  
  
Excy Yuustira

**BAGAN 2 PERTANYAAN RISET MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI**

NO	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
A1	<p>Intesitas dalam penggunaan SAID berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. &lt;15 menit</li><li><input checked="" type="radio"/> b. 30-40 menit</li><li>c. 60-75 menit</li><li>d. 90-105 menit</li><li>e. &gt;120 menit</li></ul>
A2	<p>Frekuensi dalam penggunaan SAID dalam menjalankan tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sekali atau dua kali dalam satu bulan</li><li>b. Sekali atau dua kali dalam setengah bulan</li><li><input checked="" type="radio"/> c. Sekali atau dua kali dalam seminggu</li><li>d. Sekali dalam satu hari</li><li>e. Beberapa kali dalam satu hari</li></ul>
A3	<p>Banyaknya jenis program dalam SAID yang digunakan menjalankan tugas (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, Internet, dll):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. 1 jenis</li><li>b. 2 jenis</li><li><input checked="" type="radio"/> c. 3 jenis</li><li>d. 4 jenis</li><li>e. 5 jenis atau lebih</li></ul>

NO	KEPUASAN PENGGUNA	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
B1	SAID yang saya gunakan dalam bekerja sesuai dengan harapan saya			✓		
B2	SAID yang saya gunakan membantu saya dalam melakukan tugas dengan lebih baik			✓		
B3	Saya mendapat tugas yang lebih baik dengan adanya SAID tersebut			✓		
B4	Saya betul-betul menggunakan laporan yang disediakan oleh SAID				✓	
B5	Data-data dari SAID yang ada tetap membutuhkan koreksi					✓
B6	Saya merasa SAID yang ada membebani saya dengan data yang lebih banyak		✓			
B7	TI yang ada menyediakan laporan-laporan sesuai keinginan saya			✓		
B8	Saya senang apabila SAID yang ada dimodifikasi sehingga akan lebih praktis			✓		
B9	SAID yang saya gunakan memberi manfaat yang sesuai dengan harapan			✓		
B10	Menurut saya kepuasan pengguna dalam menggunakan SAID menunjukkan kesuksesan SAID tersebut				✓	
B11	Menurut saya harapan pengguna SAID perlu dipertimbangkan pada saat menilai kepuasan pengguna SAID				✓	
B12	Pengguna SAID dipengaruhi oleh staf bagian TI itu sendiri			✓		
B13	Menurut saya organisasi memainkan peran penting dalam kepuasan pengguna				✓	
B14	Training terhadap penggunaan SAID akan meningkatkan rasa percaya diri saya dalam					✓

	mengoperasikan SAID tersebut					
B15	SAID membantu saya dalam melaksanakan pekerjaan			✓		

NO	MANAJEMEN PUNCAK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
C1	Pimpinan saya memberikan persetujuan dalam pemilihan pengambilan keputusan dalam organisasi				✓	
C2	Pimpinan saya ikut serta menggunakan SAID di dalam organisasi			✓		
C3	Pimpinan saya memberikan program pelatihan SAID di organisasi				✓	
C4	Pimpinan saya telah memperkirakan kuantum investasi TI dalam organisasi				✓	
C5	Pimpinan saya telah melakukan analisis <i>cost benefit</i> sebelum menerapkan SI baru			✓		
C6	Pimpinan saya telah memberikan inisiatif kepada saya menggunakan SAID				✓	
C7	Pimpinan saya memberikan inisiatif kepada orang-orang dalam bidang SAID				✓	
C8	Pimpinan saya memberikan penjelasan tentang peran TI dalam organisasi			✓		
C9	Pimpinan saya mendapatkan biaya dari anggaran organisasi untuk operasional SAID			✓		
C10	Pimpinan saya mengandalkan bantuan pihak luar dalam keputusan yang berkaitan dengan SAID				✓	
C11	Pimpinan saya berperan proaktif dalam hubungannya dengan SAID di organisasi				✓	
C12	Pimpinan saya menghadapi tekanan persaingan dari luar organisasi		✓			

NO	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
D1	Manajemen SI memberikan persetujuan dalam pemilihan model pengambilan keputusan yang berhubungan dengan SAID					✓
D2	Manajemen SI memberikan persetujuan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan SAID				✓	
D3	Peran pada bidang SI sesuai dengan visi organisasi			✓		
D4	Efektivitas SI berhubungan dengan keputusan-keputusan pada manajemen organisasi			✓		
D5	Manajemen SI sangat aktif dalam pembuatan keputusan organisasi			✓		
D6	Manajemen SI berperan penting dalam strategi dan perencanaan SAID				✓	
D7	Tidak banyak karyawan yang menentang pengambilan keputusan yang dibuat oleh manajemen SI				✓	
D8	Manajemen SI membuat tugas-tugas menjadi lebih mudah untuk dikerjakan				✓	

NO	BUDAYA ORGANISASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
E1	Organisasi saya mendahului organisasi lain dalam penggunaan SAID				✓	
E2	Dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan SAID antar bidang diijinkan untuk berkolaborasi					✓
E3	Dalam operasional organisasi, SAID telah mendukung koordinasi dan pemantauan informasi yang terorganisir				✓	

E4	Organisasi saya menerapkan prosedur yang jelas dalam menjalankan operasional menggunakan SAID			✓		
E5	Saya bersikap terbuka dengan rekan kerja dan pimpinan					✓
E6	Dengan menggunakan SAID yang ada maka saya kan dihargai apabila mengerjakan pekerjaan dengan baik					✓
E7	Saya diijinkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi menggunakan SAID dalam menyelesaikan pekerjaan	✓				
E8	Kami merasa bangga dan dihargai dalam bekerja				✓	
E9	Saya bersikap hangat dengan sesama rekan kerja					✓
E10	Rapat yang diadakan di organisasi selalu dilakukan tepat waktu			✓		
E11	Organisasi saya hanya mementingkan dan memperhatikan pekerjaan pegawainya yang menggunakan SAID		✓			
E12	Keputusan-keputusan penting dalam organisasi saya dibuat oleh individu tertentu		✓			
E13	Dalam organisasi terdapat <i>reward</i> bagi pegawai yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik			✓		
E14	Pegawai baru di organisasi saya membutuhkan waktu tidak lebih dari setahun untuk merasa nyaman				✓	
E15	Pimpinan saya tidak menyukai adanya kontradiksi (perbedaan)					✓
E16	Saya merasa aman dalam menjalankan pekerjaan					✓
E17	Dalam organisasi saya tidak terjadi kompetisi dan terdapat saling percaya antar bidang					✓
E18	Saya bersikap optimis dalam menjalankan					✓

	pekerjaan					
E19	Saya merasa setia dan loyal terhadap organisasi					✓
E20	Dalam implementasi SAID dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala untuk mengantisipasi adanya kegagalan dalam pengoperasiannya			✓		
E21	Saya diijinkan menggunakan SAID yang tersedia					✓
E22	Dalam organisasi saya terdapat orang yang menjadi penggerak untuk menggunakan SAID dalam menjalankan pekerjaannya				✓	
E23	Setiap bidang dalam organisasi saya menentukan aturan sendiri			✓		

NO	EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi organisasi mempunyai dampak terhadap keefektivan dan produktivitas pekerjaan				✓	
2.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan komunikasi saya dengan bidang lain dalam organisasi				✓	
3.	Sistem informasi organisasi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang harus saya buat			✓		
4.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan tanggungjawab saya pada pekerjaan				✓	
5.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan kinerja seluruh bagian dalam organisasi				✓	

## A3.Kuesioner Kecamatan Wringin

**KUESIONER**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Kuesioner ini ditunjukkan bagi Bapak/Ibu yang dalam melaksanakan pekerjaannya sudah biasa/dapat/mampu dalam menggunakan sistem informasi (SI) dalam bentuk berbagai program komputer yang tersedia pada organisasi.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari efektifitas atas penggunaan sistem informasi, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Kuesioner dapat diisi dengan memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara mencentang sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi dengan pilihan jawaban : (1) **Sangat Tidak Setuju**, (2) **Tidak Setuju**, (3) **Netral**, (4) **Setuju**, dan (5) **Sangat Setuju**.

**BAGIAN 1 DATA RESPONDEN**

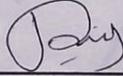
1. Nama : Kito Hadi Kusuma Wiraya

2. Umur : 22 tahun

3. Jenis kelamin :  Pria  Wanita

4. Pendidikan terakhir :  S2  S1  Diploma  
 SMA  Lainnya

5. Jabatan : Operator SAID

Tanda tangan  
  
\_\_\_\_\_

**BAGAN 2 PERTANYAAN RISET MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI**

NO	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
A1	Intesitas dalam penggunaan SAID berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya): a. <15 menit b. 30-40 menit <input checked="" type="radio"/> c. 60-75 menit d. 90-105 menit e. >120 menit
A2	Frekuensi dalam penggunaan SAID dalam menjalankan tugas: <input checked="" type="radio"/> a. Sekali atau dua kali dalam satu bulan b. Sekali atau dua kali dalam setengah bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari
A3	Banyaknya jenis program dalam SAID yang digunakan menjalankan tugas (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, Internet, dll): a. 1 jenis <input checked="" type="radio"/> b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih

NO	KEPUASAN PENGGUNA	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
B1	SAID yang saya gunakan dalam bekerja sesuai dengan harapan saya				✓	
B2	SAID yang saya gunakan membantu saya dalam melakukan tugas dengan lebih baik				✓	
B3	Saya mendapat tugas yang lebih baik dengan adanya SAID tersebut				✓	
B4	Saya betul-betul menggunakan laporan yang disediakan oleh SAID				✓	
B5	Data-data dari SAID yang ada tetap membutuhkan koreksi				✓	
B6	Saya merasa SAID yang ada membebani saya dengan data yang lebih banyak			✓		
B7	TI yang ada menyediakan laporan-laporan sesuai keinginan saya					✓
B8	Saya senang apabila SAID yang ada dimodifikasi sehingga akan lebih praktis					✓
B9	SAID yang saya gunakan memberi manfaat yang sesuai dengan harapan					✓
B10	Menurut saya kepuasan pengguna dalam menggunakan SAID menunjukkan kesuksesan SAID tersebut					✓
B11	Menurut saya harapan pengguna SAID perlu dipertimbangkan pada saat menilai kepuasan pengguna SAID			✓		
B12	Pengguna SAID dipengaruhi oleh staf bagian TI itu sendiri			✓		
B13	Menurut saya organisasi memainkan peran penting dalam kepuasan pengguna					✓
B14	Training terhadap penggunaan SAID akan meningkatkan rasa percaya diri saya dalam					✓

	mengoperasikan SAID tersebut				✓	
B15	SAID membantu saya dalam melaksanakan pekerjaan					✓

NO	MANAJEMEN PUNCAK	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
C1	Pimpinan saya memberikan persetujuan dalam pemilihan pengambilan keputusan dalam organisasi					✓
C2	Pimpinan saya ikut serta menggunakan SAID di dalam organisasi					✓
C3	Pimpinan saya memberikan program pelatihan SAID di organisasi				✓	
C4	Pimpinan saya telah memperkirakan kuantum investasi TI dalam organisasi				✓	
C5	Pimpinan saya telah melakukan analisis <i>cost benefit</i> sebelum menerapkan SI baru				✓	
C6	Pimpinan saya telah memberikan inisiatif kepada saya menggunakan SAID					✓
C7	Pimpinan saya memberikan inisiatif kepada orang-orang dalam bidang SAID				✓	
C8	Pimpinan saya memberikan penjelasan tentang peran TI dalam organisasi					✓
C9	Pimpinan saya mendapatkan biaya dari anggaran organisasi untuk operasional SAID					✓
C10	Pimpinan saya mengandalkan bantuan pihak luar dalam keputusan yang berkaitan dengan SAID				✓	
C11	Pimpinan saya berperan proaktif dalam hubungannya dengan SAID di organisasi				✓	
C12	Pimpinan saya menghadapi tekanan persaingan dari luar organisasi			✓		

NO	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
D1	Manajemen SI memberikan persetujuan dalam pemilihan model pengambilan keputusan yang berhubungan dengan SAID				✓	
D2	Manajemen SI memberikan persetujuan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan SAID				✓	
D3	Peran pada bidang SI sesuai dengan visi organisasi					✓
D4	Efektivitas SI berhubungan dengan keputusan-keputusan pada manajemen organisasi				✓	
D5	Manajemen SI sangat aktif dalam pembuatan keputusan organisasi				✓	
D6	Manajemen SI berperan penting dalam strategi dan perencanaan SAID				✓	
D7	Tidak banyak karyawan yang menentang pengambilan keputusan yang dibuat oleh manajemen SI				✓	
D8	Manajemen SI membuat tugas-tugas menjadi lebih mudah untuk dikerjakan					✓

NO	BUDAYA ORGANISASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
E1	Organisasi saya mendahului organisasi lain dalam penggunaan SAID			✓		
E2	Dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan SAID antar bidang diijinkan untuk berkolaborasi			✓		
E3	Dalam operasional organisasi, SAID telah mendukung koordinasi dan pemantauan informasi yang terorganisir				✓	

E4	Organisasi saya menerapkan prosedur yang jelas dalam menjalankan operasional menggunakan SAID				✓	
E5	Saya bersikap terbuka dengan rekan kerja dan pimpinan			✓		
E6	Dengan menggunakan SAID yang ada maka saya kan dihargai apabila mengerjakan pekerjaan dengan baik			✓		
E7	Saya diijinkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi menggunakan SAID dalam menyelesaikan pekerjaan				✓	
E8	Kami merasa bangga dan dihargai dalam bekerja					✓
E9	Saya bersikap hangat dengan sesama rekan kerja					✓
E10	Rapat yang diadakan di organisasi selalu dilakukan tepat waktu				✓	
E11	Organisasi saya hanya mementingkan dan memperhatikan pekerjaan pegawainya yang menggunakan SAID					✓
E12	Keputusan-keputusan penting dalam organisasi saya dibuat oleh individu tertentu			✓		
E13	Dalam organisasi terdapat <i>reward</i> bagi pegawai yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik				✓	
E14	Pegawai baru di organisasi saya membutuhkan waktu tidak lebih dari setahun untuk merasa nyaman				✓	
E15	Pimpinan saya tidak menyukai adanya kontradiksi (perbedaan)			✓		
E16	Saya merasa aman dalam menjalankan pekerjaan				✓	
E17	Dalam organisasi saya tidak terjadi kompetisi dan terdapat saling percaya antar bidang					✓
E18	Saya bersikap optimis dalam menjalankan				✓	

	pekerjaan					✓
E19	Saya merasa setia dan loyal terhadap organisasi				✓	
E20	Dalam implementasi SAID dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala untuk mengantisipasi adanya kegagalan dalam pengoperasiannya				✓	
E21	Saya diijinkan menggunakan SAID yang tersedia					✓
E22	Dalam organisasi saya terdapat orang yang menjadi penggerak untuk menggunakan SAID dalam menjalankan pekerjaannya				✓	
E23	Setiap bidang dalam organisasi saya menentukan aturan sendiri		✓			

NO	EFEKTIVITASISTEM INFORMASI	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi organisasi mempunyai dampak terhadap keefektivan dan produktivitas pekerjaan				✓	
2.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan komunikasi saya dengan bidang lain dalam organisasi				✓	
3.	Sistem informasi organisasi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang harus saya buat				✓	
4.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan tanggungjawab saya pada pekerjaan				✓	
5.	Sistem informasi organisasi dapat meningkatkan kinerja seluruh bagian dalam organisasi				✓	

## B. Rangkuman Penilaian Kuesioner

## B1. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

<b>Responden ke</b>	<b>A1</b>	<b>A2</b>	<b>A3</b>
1	2	3	3
2	2	3	3
3	1	2	3
4	1	1	2
5	2	3	2
6	1	1	2
7	1	2	3
8	1	2	2
9	1	2	2
10	2	3	3
11	2	3	2
12	3	2	3
13	1	2	1
14	2	1	2
15	1	1	2
16	1	1	2
17	3	1	2
18	3	3	2
19	2	3	3
20	1	1	2
21	1	1	2
22	2	3	2

## B2. Variabel Kepuasan Pengguna

Responden ke	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15
1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	5	3
2	2	3	2	2	5	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4
6	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
7	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
10	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5
11	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5
12	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3
13	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	2	4	4
14	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4
15	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5
16	2	3	3	2	5	1	2	4	3	4	4	3	4	3	5

Responden ke	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15
17	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5
18	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5
19	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
20	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2
21	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
22	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	5	4	5

### B3. Variabel Manajemen Puncak

Responden ke	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3
3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
6	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
7	4	4	3	3	3	5	5	3	2	2	4	3
8	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4
9	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4

Responden ke	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
10	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	1
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
12	4	2	1	3	1	2	3	1	1	1	3	2
13	1	3	4	1	1	4	4	1	5	1	4	1
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
15	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
16	2	4	3	3	3	5	2	5	1	2	5	2
17	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3
18	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
20	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	3	2
21	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2
22	3	4	5	3	3	4	4	3	2	2	4	3

## B4. Variabel Manajemen Teknologi Informasi

Responden ke	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8
1	5	4	3	3	3	4	4	4
2	3	3	3	2	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	2	4
4	4	4	4	5	4	5	4	5
5	3	3	4	3	4	3	4	3
6	4	4	4	5	4	5	4	5
7	3	3	3	3	4	4	4	4
8	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	3	5	2	3	3	5
13	4	4	5	5	5	4	4	5
14	3	3	4	3	4	3	4	3
15	5	4	5	5	4	5	4	5
16	3	4	4	4	3	4	4	4
17	4	4	5	4	4	4	4	5
18	4	4	5	4	4	4	4	5
19	3	3	3	3	3	3	5	3
20	3	2	4	2	3	3	2	3
21	3	2	3	2	3	3	2	3
22	3	4	4	3	4	4	3	4

B5. Variabel Budaya Organisasi

Responden ke	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	E 6	E 7	E 8	E 9	E 10	E 11	E 12	E 13	E 14	E 15	E 16	E 17	E 18	E 19	E 20	E 21	E 22	E 23
1	4	5	4	3	5	5	1	4	5	3	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	5	4	4	4	3	3	5	3	2
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
6	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2
8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
11	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3
12	4	5	5	4	4	2	4	3	3	2	1	2	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	2
13	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2
14	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
15	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2

<b>Responden ke</b>	<b>E 1</b>	<b>E 2</b>	<b>E 3</b>	<b>E 4</b>	<b>E 5</b>	<b>E 6</b>	<b>E 7</b>	<b>E 8</b>	<b>E 9</b>	<b>E 10</b>	<b>E 11</b>	<b>E 12</b>	<b>E 13</b>	<b>E 14</b>	<b>E 15</b>	<b>E 16</b>	<b>E 17</b>	<b>E 18</b>	<b>E 19</b>	<b>E 20</b>	<b>E 21</b>	<b>E 22</b>	<b>E 23</b>	
16	4	5	2	5	5	2	3	2	4	4	1	1	2	3	4	5	5	4	4	3	5	5	1	
17	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	
18	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
20	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	
21	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	
22	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	

## B6. Variabel Efektivitas SAID (Y)

<b>Responden ke</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>
1	4	4	3	4	4
2	3	3	4	4	3
3	4	3	3	4	4
4	5	4	5	4	5
5	3	4	4	4	4
6	5	4	5	4	5
7	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	5
11	4	4	4	5	5
12	5	4	5	5	5
13	5	5	4	5	5
14	3	4	4	4	4
15	4	5	4	4	4
16	4	4	3	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4
20	3	4	3	3	4
21	4	4	3	4	4
22	4	4	5	5	4

C. Dokumentasi



